

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengenalan Bab

Pada bab metode penelitian ini, penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Fakta yang ada dilapangan dikaitkan dengan metode yang diterapkan sehingga dapat membantu dalam menjawab rumusan masalah. Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta pengujian keabsahan data.

3.2 Dasar Penelitian

Menurut Strauss dan Corbin (2009) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan menurut Hadani Nawawi dan Martini (1974) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dari dasar, bersifat induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek penelitian. (Moleong, 2002).

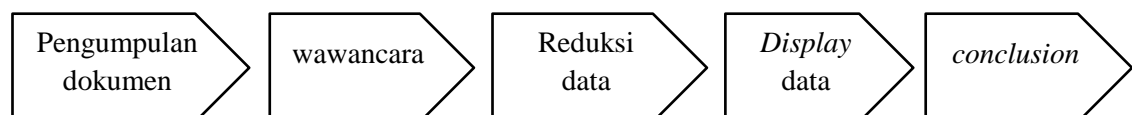
Dari pengertian tersebut maka peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, selain itu peneliti berperan sebagai alat analisis utama dalam penelitian dan berperan aktif dalam kegiatan di lapangan, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, seperti yang sudah dijelaskan bahwa peneliti berperan aktif dalam penelitian kualitatif sehingga hal itu tentu saja sangat bermanfaat bagi peneliti, khususnya dalam mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang baru dan memiliki latar belakang yang berbeda.

Dalam hal ini permasalahan yang diteliti mengenai pengelolaan kredit modal kerja rekening koran(R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Penelitian melihat lebih detail dan mendalam pada pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian ini tidak

menetapkan variabel tertentu untuk diteliti melainkan meneliti keseluruhan situasi yang dapat mengeksplorasi dan menyajikan secara detail tentang proses pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) tersebut.

Lebih lanjut, Moleong (2005) menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya, setelah dibaca, dipelajari, dan kemudian ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori dibuat sambil melakukan koding.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan informan yang mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan dokumen atau literatur yang terkait dengan penelitian.



Tahap pertama pengumpulan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari berita acara yang berkaitan

dengan pokok penelitian, dokumen laporan keuangan, atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang selanjutnya dokumen/literatur tersebut dapat dipelajari dan ditelaah oleh peneliti untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tahap kedua melakukan wawancara dengan informan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo berkaitan dengan tahapan, proses, kendala selama proses kredit modal kerja yang terjadi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dianggap lebih menguasai tentang proses kredit modal kerja yang terjadi, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan pendekatan diskusi. Pedoman yang digunakan berupa garis besar dari rumusan masalah pada penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan penelitian yang dilakukan lebih mendalam.

Tahap ketiga, setelah wawancara selesai dan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sudah didapat, peneliti menyajikan informasi tersebut dalam bentuk paragraf narasi, dengan cara merangkum informasi yang dianggap penting dan lebih fokus pada pokok yang sesuai dengan rumusan masalah.

Tahap ke empat, *display* data dengan membuat sebuah narasi tentang hasil penelitian dengan menarik kesimpulan sementara dari hasil analisa secara lebih spesifik pada setiap rumusan masalah.

Tahap kelima, *conclusion* dengan membuat kesimpulan secara keseluruhan dari proses awal pengumpulan data hingga hasil kesimpulan sementara, dengan membuat pernyataan singkat dari hasil analisis data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat-tempat yang memiliki sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Perpustakaan merupakan pusat penyimpanan yang kaya bagi data sekunder untuk menemukan informasi terkait dengan topik penelitian (Sekaran, 2006).

Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo adalah *unit processing credit* yang bertugas dalam penyetujuan atas keputusan kreditur dalam pengambilan keputusan penyetujuan atas kredit dari calon debitur, yang mana kredit dalam penyetujuan sesuai dengan tingkat menengah yaitu dengan nilai kredit dari 15 miliar hingga 400 miliar.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Djaelan et al, (2013) dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian, di mana peneliti sekaligus sebagai perencana yang menetapkan fokus, memilih informan, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan sementara di lapangan dan menganalisis data di lapangan yang dialami tanpa dibuat-buat.

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian bertindak langsung pada setiap proses penelitian, mulai dari awal pengumpulan data hingga dapat mengambil kesimpulan dari hasil analisis data yang telah didapatkan.

Konsekuensi peneliti sebagai instrumen penelitian harus memahami masalah yang akan diteliti, memahami teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang akan digunakan. Peneliti harus dapat menangkap makna yang tersurat dan tersirat dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, untuk itu dibutuhkan kepandaian dalam memahami masalah. Peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti, untuk itu dibutuhkan sikap yang toleran, sabar dan menjadi pendengar yang baik (Djaelani, 2013). Peneliti melakukan analisis dengan memahami setiap tahap penelitian baik yang tersurat dalam dokumen, serta tersirat yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan.

3.5 Sumber Data

Moleong (2002) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Jika dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan sampel sebagai sumber data dalam penelitian, berbeda dengan penelitian kualitatif yang tidak menggunakan sampel sebagai sumber data penelitian, tetapi menggunakan informan dan aktor/pelaku, kata-kata dan tindakan dan dimana informasinya melalui wawancara/diskusi/dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif ini sumber data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Sumber Data Primer

Merupakan fakta atau keterangan yang diperoleh langsung melalui suatu penelitian dilapangan dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek penelitian ini (Sekaran, 2006)

Data primer pada penelitian ini bersumber dari wawancara dengan meminta informasi secara langsung kepada Ibu Aryani Dwi Satiti sebagai kepala PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, bapak Andy Yusdiman sebagai Pemimpin Risiko bisnis wilayah di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo serta Bapak Dadit Tjatoer Dadi sebagai Supervisor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara mengutip dari sumber seperti literatur, dokumentasi, serta sumber lainnya yang berhubungan dengan gambaran umum organisasi dan struktur organisasi (Akbar & Usman, 1996). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder pada penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen berupa *flowchart* yang diperoleh dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, dokumen laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, website yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dapat membantu dalam proses penelitian ini.

3.6 Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data kualitatif menurut Emzir (2010) dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumen lokasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan pengumpulan data dengan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini melakukan wawancara kepada:

- a. Ibu Aryani Dwi Satiti, beliau merupakan Kepala PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Wawancara dengan beliau untuk dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, proses kredit modal kerja

- b. Bapak Andy Yusdiman, beliau merupakan Pemimpin Risiko Bisnis Wilayah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Wawancara dengan beliau ditujukan untuk dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.
- c. Bapak Dadit Tjatoer Dadi, beliau merupakan Supervisor di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Wawancara dengan beliau ditujukan untuk dapat memperoleh informasi yang berkaitan tentang proses kredit modal kerja serta kendala dalam pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah solo.

2. Dokumentasi

Djaelani et al, (2013) berpendapat bahwa dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan

wawancara dalam memereiksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Dalam prakteknya, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang dapat diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo 2011-2015. Dari laporan keuangan peneliti dapat mengetahui informasi tentang pendapatan bunga selama setahun, total aset selama setahun, nilai kredit selama setahun. Hal ini dapat membantu memberikan informasi perkembangan keuangan serta profil keuangan secara singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.
- b. Dokumen *flowchart* dari proses kredit modal kerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, yang dapat memberikan informasi mengenai alur proses kredit modal kerja yang digunakan dalam proses kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Perseo) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Dalam hal ini peneliti mennggunakan *flowchart pipeline management*, alur proses kredit bisnis *banking* segmen korporasi, menengah, dan kecil unorganik, garis besar alur dokumen perangkat aplikasi aplikasi kredit (PAK) segmen korporasi, menengah, dan kecil unorganik.
- c. Website PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dpat memberikan informasi tentang berita acara perkembangan kredit, serta informasi prasyarat dokumen kredit modal kerja.

3.7 Objektivitas dan Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian, ditambah lagi teknik pengumpulan data utama penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi yang dianggap banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol. Untuk mengatasinya dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. (Djaelani et al, 2013).

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa uji keabsahan datanya meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji kredibilitas

Menurut Emzir (2010) kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibilitas atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010). Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2010). Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

- a. Ketekunan Pengamatan, ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak (Erviani, 2010).
- b. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Sugiyono, (2012) uji keabsahaan melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informal tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik akan tetapi melalui pembanding atau pengecekan suatu data terhadap data lain. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan pada dokumen yang telah dimiliki PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sentra Kredit Menengah Solo dengan membandingkan kinerja yang dilakukan sesuai dengan hasil wawancara.
- c. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek ke beberapa sumber (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan dari sumber yang dapat mengetahui

dan menguasai kredit modal kerja yang digunakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

d. Triangulasi teknik, triangulasi teknik pengumpulan data terdapat dari beberapa sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sedikit sama, seperti misalnya pada penelitian ini menggunakan tiga sumber yang berbeda, di antaranya Ibu Aryani Satiti sebagai Kepala PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, Bapak Andy Yusdiman sebagai Pemimpin Risiko Bisnis Wilayah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, serta Bapak Dadit Tjatoer Dadi sebagai supervisor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

2. Pengujian *Transferability*

Menurut Emzir (2010) kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. Menurut Hartono (2010) menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid yang dapat digeneralisasikan ke semua obyek, situasi dan waktu berbeda.

Sedangkan Sugiyono, (2010) menjelaskan bahwa supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3.8 Model Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 2002).

Sedangkan Sugiyono, (2014) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2012) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono, (2012) menjelaskan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penulis untuk mengumpulkan data penelitian selanjutnya, dan mencari informasi yang relevan dan dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah data direduksi dan disajikan, maka dalam tahap terakhir akan dilakukan penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi. Kesimpulan sementara tersebut dapat berubah apabila ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung sebuah kesimpulan baru yang kredibel. Namun apabila kesimpulan sementara tersebut berdasarkan data yang valid dan konsisten, maka sudah dapat disajikan kesimpulan akhir. (Sugiyono, 2014)

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan tetap berpegang pada tujuan penelitian.